

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Bogdad dan Taylor mengemukakan bahwa metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang kemudian mengumpulkan data deskriptif dari perilaku atau lisan atau tulisan orang yang diamati.⁴⁵

Pendekatan yang akan digunakan oleh peneliti yaitu pendekatan fenomenologi. Fenomenologi adalah upaya pemberangkatan dari metode ilmiah yang berasumsi bahwa pengalaman yang dihayati secara aktual merupakan data dasar tentang realitas. Dengan melakukan wawancara dengan sejumlah orang, fenomenologi mencoba menjelaskan fenomena dan maknanya bagi individu. Selanjutnya, temuan ini dihubungkan dengan dasar-dasar fenomenologi dan makna. Fenomenologi mempelajari bagaimana pengalaman manusia membentuk struktur kesadaran. Pendekatan fenomenologi bertujuan untuk membiarkan realitas mengungkapkan dirinya sendiri secara alami.

Dalam penelitian fenomenologi, dua hal utama yang menjadi fokus adalah deskripsi tekstual. Deskripsi tekstual mengacu pada apa yang dialami subjek penelitian tentang sebuah fenomena, yang terdiri dari aspek objektif, data faktual, dan kejadian empiris. Deskripsi struktural mengacu pada bagaimana subjek mengalami dan memaknai pengalamannya. Aspek subjektif termasuk dalam deskripsi, termasuk pendapat, penilaian, perasaan, harapan, dan respons subjektif lainnya dari subjek penelitian terkait pengalamannya.

⁴⁵Rusidi, Dasar-dasar Penelitian dalam Rangka Pengembangan Ilmu, (Bandung: PPS Unpad, 1992), hal.22.

B. Kehadiran Peneliti

Peneliti merupakan alat utama sebagai penentu dalam unsur-unsur yang ada pada sebuah penelitian, mencari informan sebagai sumber data yang sesuai, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan mengenai apa yang sudah ditemukannya.⁴⁶ Maka dari itu sangat pentingnya peneliti untuk turun langsung sebagai menggali data secara obyektif dari fenomena implementasi religiusitas anak jalanan dalam perilaku sosial keagamaan di Kelurahan Mrican.

C. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini dilakukan di Kelurahan Mrican, yang berada di Kecamatan Mojoroto Kabupaten Kediri dan bertempat di simpang empat Mrican yang biasa dibuat mangkal oleh anak-anak jalanan yaitu di warung Pogar. Alasan dipilihnya lokasi Penelitian ini adalah karena adanya fenomena terkait religiusitas yang dimiliki oleh anak jalanan. Anak jalanan yang mayoritasnya berkehidupan di jalan dengan memiliki latar belakang kurang baik, namun memiliki nilai religiusitas yang mulai diimplementasikan pada perilaku sosial keagamaan kepada masyarakat. Maka dari peneliti memilih lokasi ini untuk melakukan penelitian.

D. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan orang yang memberikan informasi kepada peneliti yang dibutuhkan untuk pengumpulan data penelitian. Peneliti menggunakan teknik purposive sampling dalam menentukan subjek penelitian. Teknik purposive sampling

⁴⁶Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif, (Bandung: alfabeta, 2015), hal.59.

yaitu pemilihan subjek oleh peneliti karena pertimbangan tertentu.⁴⁷ Maka dari itu peneliti memilih subjek penelitian yang sesuai dengan kebutuhan untuk mendapatkan informasi terkait dengan implementasi religiusitas anak jalanan dalam perilaku sosial keagamaan di Kelurahan Mrican. Sumber utama dalam penelitian mengenai religiusitas anak jalanan adalah anak jalanan itu sendiri. Oleh karena itu, pemilihan informan dalam penelitian ini difokuskan pada individu-individu yang benar-benar hidup sebagai anak jalanan, yaitu mereka yang sebagian besar waktunya dihabiskan di jalanan untuk bertahan hidup dengan kehidupan nomaden atau berpindah-pindah tempat.

Berdasarkan dengan kriteria yang sudah dipaparkan diatas, peneliti mengambil subjek penelitian sebanyak empat informan. Diharapkan dengan ini peneliti mampu menggali informasi dan mendapatkan data yang valid dari subjek penelitian terkait permasalahan yang sedang diteliti.

E. Data dan Sumber Data

Sumber data merupakan suatu hal yang penting dalam melakukan penelitian. Adapun jenis dari sumber data tersebut antara lain:

1. Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian. Data tersebut diperoleh oleh peneliti dengan cara melakukan wawancara kepada subjek penelitian. Selain itu, peneliti juga melakukan observasi lapangan untuk mendapatkan informasi yang diperlukan. Dalam penelitian ini, sumber data primer diambil dari anak jalanan yang mengimplementasikan perilaku sosial keagamaan.
2. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari literatur ilmiah seperti buku, jurnal, dan artikel yang berkaitan dengan subjek penelitian. Peneliti juga

⁴⁷Sanapiah faisal, *Format-format Penelitian Sosial*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada), hal.67.

menggunakan dokumentasi sebagai sumber data sekunder untuk mendukung dan memperjelas data primer.⁴⁸

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan sebagai sumber data pada penelitian ini, menggunakan metode wawancara dan observasi sebagai sumber data primer. Sumber data primer pada penelitian ini diperoleh melalui informan sebagai aktor dan pelaku utama yang mengetahui dan memiliki data yang relevan. Yaitu anak jalanan yang ada di Kelurahan Mrican. Wawancara ini digunakan untuk memperoleh data secara langsung dari informan yang akurat yaitu anak jalanan dan masyarakat lingkungan Kelurahan Mrican. Wawancara ini dilakukan dengan menyampaikan pertanyaan-pertanyaan yang dirumuskan dengan menggunakan konsep baku yang bersifat ilmiah yang menggunakan metode pertanyaan seperti siapa, bagaimana, mengapa, kapan, dan dimana.⁴⁹

1. Observasi

Observasi sebagai metode pengumpulan data yang diperoleh dari pengamatan secara langsung maupun tidak. Observasi juga dilakukan dengan pengamatan secara langsung pada lapangan. Dengan ini peneliti melakukan pengamatan secara langsung pada informan yang akan diteliti yaitu anak jalanan.

2. Wawancara

Wawancara yaitu proses komunikasi dengan melakukan tanya jawab yang sesuai dengan informasi yang dibutuhkan atau bisa dibilang dengan subyek penelitian. Wawancara dilakukan secara tidak struktur, memberikan kebebasan

⁴⁸Nyoman Kutha Ratna, *Metodologi Kajian Budaya dan Ilmu Sosial Humaniora pada Umumnya*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hal.143.

⁴⁹Moh Shoehadha, *Metodologi Penelitian Sosiologi Agama (Kualitatif)*, (Yogyakarta: Bidang Akademik, 2008), hlm.95-96.

kepada informan untuk berbicara secara bebas namun tetap ada batasannya. Sebagai peneliti bisa memberi batas sesuai kebutuhan data yang ingin digali kepada anak jalanan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi menurut Keegan adalah data yang diperoleh dengan mudah dan cara mendapatkannya juga tidak sulit dan memperoleh hasil yang baik. Peneliti disini tidak hanya menggunakan penelitian tertulis saja. Dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan data tentang aktivitas-aktivitas di lokasi penelitian.⁵⁰

G. Instrumen Pengumpulan Data

Instrument pengumpulan data adalah alat untuk mengukur data yang akan dikumpulkan. Karena itu, instrument pengumpulan data terdiri dari tiga yang meliputi:

1. Observasi adalah pedoman peneliti pada waktu melakukan pengamatan dan menggali informasi yang dibutuhkan terhadap fokus penelitian yang sedang diteliti.
2. Wawancara adalah pedoman peneliti pada waktu melakukan wawancara. Peneliti perlu menyusun instrumen wawancara secara sistematis, dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami, dan menentukan waktu wawancara dengan waktu informan.
3. Dokumentasi merupakan alat bantu yang dibutuhkan berupa dokumen, foto-foto suatu kegiatan atau rekap hasil wawancara.

⁵⁰Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 145

H. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk memeriksa keabsahan data, ada empat uji keabsahan data yang dilakukan dalam penelitian kualitatif, yaitu:

1. Kredibilitas, yaitu ukuran kebenaran data yang sudah sama antara konsep dengan hasil penelitian. Kepercayaan penelitian kualitatif terdapat pada kredibilitas peneliti.⁵¹
2. Keterahlian, yaitu termasuk dalam pengujian validasi eksternal. Hasil penelitian akan memiliki standar transferabilitas yang bagus apabila pembaca laporan hasil penelitian mendapatkan gambaran dan pemahaman yang jelas mengenai focus penelitian. Jadi, apabila pembaca dapat memahami mengenai focus penelitian yang diangkat, maka penelitian tersebut memenuhi standar transferabilitas.
3. *Dependability*, yaitu dengan melakukan pemeriksaan terhadap seluruh proses penelitian dari awal hingga akhir. Jika peneliti tidak dapat menunjukkan bukti ketika berada di lapangan maka dependabilitasnya diragukan.
4. Dapat dikonfirmasi, yaitu pengujian yang lebih tertuju pada hasil penelitiannya. Jika hasil dari penelitian adalah fungsi dari proses yang dilakukan, maka penelitian tersebut dapat dikonfirmasi.

I. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan sebuah proses dimana data yang diperoleh secara sistematis disusun dan dikelompokkan sedemikian rupa sehingga dapat diolah dengan mudah. Miles dan Huberman membagi tiga kegiatan dalam menganalisis data, antara

⁵¹Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal.164.

lain:

1. Reduksi data merupakan proses memilih dua data yang dirasa paling pokok. Dengan begitu peneliti dapat memilih mana yang sangat diperlukan dan mana yang hanya sebagai penjelas.
2. *Display* data adalah data yang dapat ditampilkan dalam bentuk deskripsi singkat melalui bagan dan menggambarkan hubungan antar jenisnya.
3. Mengambil kesimpulan dan verifikasi merupakan penarikan kesimpulan dari penelitian. Hal ini diperoleh peneliti dari proses observasi dan wawancara yang sebelumnya masih belum ada titik temu setelah diteliti menemukan kejelasannya. Kesimpulan harus diverifikasi selama penelitian berlangsung.

J. Tahapan Penelitian

Pada penelitian yang akan dilakukan peneliti ini menggunakan tiga tahap, yakni:

1. Tahap pra lapangan, adalah proses atau langkah yang dilakukan sebelum melakukan penelitian untuk turun ke penelitian. Pada proses atau langkah ini peneliti melakukan penyusunan kerangka penelitian, memilih tempat yang digunakan untuk penelitian, memilih subjek serta objek penelitian.
2. Tahap kegiatan lapangan, merupakan proses ketika penelitian berlangsung. Pada proses atau langkah ini peneliti mempunyai kendali dalam berjalannya penelitian. Tahapan ini peneliti mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian, seperti mengerti latar belakang penelitian, terjun dalam lokasi penelitian, mencari informan penelitian, setelah itu mengumpulkan data yang sudah didapatkan.
3. Tahap penyusunan laporan, tahap ini merupakan tahap akhir dalam proses penelitian ini. Hasil dari analisis dari tahap sebelumnya akan dijabarkan secara

sistematis untuk menjawab rumusan masalah dan tujuan penelitian, sehingga hasil penelitian dapat diketahui. Penyusunan dilakukan melalui hasil analisis data yang akan dipaparkan pada wilayah paparan data dan analisis teori pada pembahasan. Kemudian dibuat kesimpulan atas jawaban dari rumusan masalah dan saran untuk penelitian selanjutnya.